

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga prodi yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia. PAI tersebut dulunya merupakan Fakultas Tarbiyah. Seiring perkembangannya Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah digabung menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam. Kedua fakultas tersebut yaitu Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah dulunya merupakan embrio Fakultas Agama yang dibuka pada periode transisi, yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 10 Maret 1948 M.

Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu:

Fakultas Agama

Fakultas Hukum

Fakultas Pendidikan

Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1950 Pemerintah RI memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis, sehingga didirikan Universitas Gajah Mada dengan

mengambilalih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961 UII membuka kembali fakultas agama, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah, kemudian kedua fakultas tersebut memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor:16 Tahun 1963, sedangkan status disamakan untuk program Sarjana baru diperoleh pada tahun 1990, sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Indonesia, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.

Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah digabung menjadi satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam yang terjemahan bahasa Arabnya adalah Kulliyah al-Dirasat al-Islamiyah dan dalam bahasa Inggris adalah Faculty of Islamic Studies, berdasarkan Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 dan diberlakukan 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas priode 1998-2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi-studi

keislaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggungjawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI; program studi Pendidikan Agama Islam dan Syariah/Ahwal Al-Syakhshiyah/Hukum Islam pada tahun 2015 telah memperoleh perpanjangan akreditasi dengan nilai A (Baik Sekali) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 dan No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015.

2. Visi, Misi, dan Kompetensi Lulusan

a. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam Menjadi pusat rujukan pengembangan pendidikan agama Islam yang berkualitas dan termasuk 10 besar menurut Badan Akreditas Nasional sebelum tahun 2010.

b. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan guru dan konsultan profesional dalam bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.

2) Mengembangkan, mengaktualisasikan, dan mengkomunikasikan ilmu pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan da'kawah Islamiah.

c. Kompetensi Lulusan

1) Credible, berarti dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab tinggi dan berkompeten di bidang pendidikan Islam;

2) Capable, berarti memiliki kecakapan dan keterampilan keguruan yang banyak dan berkualitas;

3) Confidence, artinya memiliki keyakinan yang kuat dan kemandirian sehingga mampu mengaktualisasikan potensi diri secara optimal;

4) Communicative, artinya mampu berkomunikasi secara efektif dan berinteraksi sosial, dan

5) Uswah, artinya berkepribadian utuh, berwatak, dan berakhlak mulia, sehingga patut dijadikan contoh teladan bagi bangsadan umatnya.

B. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah tahap pelaksanaan penelitian, tahap kedua adalah tahap analisis data, dan tahap yang ketiga adalah tahap pembahasan dari hasil analisis data.

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out dilakukan kepada 20 mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari angkatan 2013, 2014, dan 2015 dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu 0,444. Try out ini dilakukan di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dari hasil try out yang dilaksanakan ada beberapa item yang tidak valid dan dinyatakan gugur sehingga item pertanyaan tersebut tidak dicantumkan pada angket yang akan dilakukan penelitian sebenarnya. Item pertanyaan yang gugur tersebut yaitu pertanyaan nomor.4, 8, 10, 17, 18, 24, 28, 36, 42, 43, 50, 51, dan 52.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintai pendapat responden mengenai minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi belajar berbasis android sebagai sumber belajar mandiri. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang responden dengan rincian angkatan 2013 berjumlah 25 mahasiswa, 2014 berjumlah 25 mahasiswa, dan 2015 berjumlah 30 mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan nilai r tabel 0,220.

C. Pelaksanaan Uji instrumen Tes

1. Hasil Uji Validitas

Idrus (2009: 128) Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi product moment Pearson, antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut dengan inter item-total correlation. Hasil perhitungan korelasi setiap skor butir soal dengan total skor didapat dengan menggunakan bantuan program software *SPSS for windows versi 16 for windows*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Media

No.	r. Hitung	r. Tabel	Ket.	No.	r. Hitung	r. Tabel	Ket.
1	0,649	0,220	Valid	13	0,636	0,220	Valid
2	0,758	0,220	Valid	14	0,596	0,220	Valid
3	0,726	0,220	Valid	15	0,597	0,220	Valid
4	0,518	0,220	Valid	16	0,703	0,220	Valid
5	0,390	0,220	Valid	17	0,774	0,220	Valid
6	0,243	0,220	Valid	18	0,689	0,220	Valid
7	0,762	0,220	Valid	19	0,713	0,220	Valid
8	0,756	0,220	Valid	20	0,545	0,220	Valid
9	0,774	0,220	Valid	21	0,686	0,220	Valid
10	0,809	0,220	Valid	22	0,762	0,220	Valid
11	0,747	0,220	Valid	23	0,700	0,220	Valid
12	0,809	0,220	Valid				

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No.	r. Hitung	r. Tabel	Ket.	No.	r. Hitung	r. Tabel	Ket.
24	0,684	0,220	Valid	33	0,789	0,220	Valid
25	0,664	0,220	Valid	34	0,764	0,220	Valid
26	0,317	0,220	Valid	35	0,798	0,220	Valid
27	0,418	0,220	Valid	36	0,517	0,220	Valid
28	0,729	0,220	Valid	37	0,463	0,220	Valid
29	0,595	0,220	Valid	38	0,707	0,220	Valid
30	0,666	0,220	Valid	39	0,746	0,220	Valid
31	0,657	0,220	Valid	40	0,723	0,220	Valid
32	0,763	0,220	Valid	41	0,757	0,220	Valid

Dari hasil uji validitas butir soal instrumen yang telah dilakukan dapat diatas, diketahui bahwa harga r hitung lebih besar dari r tabel. Umumnya suatu item dinyatakan valid apabila harga r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi berdasarkan hasil uji diatas peneliti menyimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran sekali ukur (*singel trial administrasion*). Untuk mengetahui hasil dari reliabilitas dari instrumen, peneliti dalam hal ini menggunakan bantuan software *SPSS for windows versi 16*. Dalam

mencari harga reliabilitas instrumen, banyak formula yang bisa digunakan, namun dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan formula dari Alpha Cronbach, dan hasil dari perhitungan output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
,756	23

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa variabel media belajar berbasis aplikasi android menunjukkan nilai 0,756. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
,757	18

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa variabel minat belajar mandiri mahasiswa menunjukkan nilai 0,757. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015, jumlah keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah 80 mahasiswa.

2. Uji Asumsi

Dalam sebuah penelitian, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows versi 16 for windows* dengan teknik Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data bisa dikatakan normal apabila nilai hitung lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat	,123	80	,065	,964	80	,072

a Lilliefors Significance Correction

Dari hasil perhitungan didapat nilai media belajar berbasis aplikasi android mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,065 yang berarti $>$ dari 0,05 ($0,065 > 0,05$), dan nilai minat belajar mahasiswa mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,072 yang berarti $>$ dari 0,05 ($0,072 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa distribusi kedua variabel adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila nilai *Sig. linearity* lebih kecil dari taraf signifikan dan nilai *Sig. Deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan. Taraf signifikan yang digunakan pada analisis ini adalah sebesar 5% (0,05). Analisis data ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 for windows. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat * Media	Between Groups	(Combined)	3483,900	30	116,130	7,829	,000
		Linearity	2878,767	1	2878,767	194,070	,000
		Deviation from Linearity	605,133	29	20,867	1,407	,144
	Within Groups		726,850	49	14,834		
	Total		4210,750	79			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa uji linearitas yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah linear atau tidak. Jika taraf yang ditentukan adalah 5%, maka berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($0,000 < 0,05$), dan nilai *Sig. Deviation from linearity* adalah 0,144 yang berarti lebih besar dari nilai taraf signifikan ($0,144 > 0,05$). karena data dinyatakan linier maka pengolahan datanya boleh dilanjutkan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasarkan suatu variabel independen (X) dalam persamaan linier. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media belajar berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mandiri mahasiswa. Perhitungan regresi linier dilakukan dengan program SPSS for windows versi 16. Dari perhitungan SPSS diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827(a)	,684	,680	4,13240

a Predictors: (Constant), Media

Berdasarkan *output* diatas menjelaskan bahwa *R Square* diperoleh dari variabel independen yang signifikan. Terlihat bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,684 atau 68,4% yang artinya bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 68,4% terhadap variabel Y dan 31,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan di dalam penelitian ini untuk menguji dugaan yang telah diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan formula regresi linear sederhana. Selain itu uji hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara atas masalah yang telah dirumuskan, oleh karena itu perlu di uji lagi kebenarannya secara empiris.

Rumusan hipotesis:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa.

Untuk menguji hipotesis di atas taraf signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5% (0,05). Jadi, Jika nilai hutung lebih kecil dari 0,05 ($t_{hitung} < 0,05$) maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Untuk menguji hipoteses tersebut, peneliti menggunakan formula regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 *for windows*. Adapun hasilnya sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Model Pertama

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2878,767	1	2878,767	168,579	,000(a)
	Residual	1331,983	78	17,077		
	Total	4210,750	79			

a Predictors: (Constant), Media

b Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil uji hipotesis model pertama di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan taraf signifikan sebesar 5% (0,05), yang berarti nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, dapat dikatakan bahwa H_a “diterima” dan H_o “ditolak”. Artinya bahwa “ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa”.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Model Kedua

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	12,786	3,427		3,731	,000
	Media	,640	,049	,827	12,984	,000

a Dependent Variable: Minat

Dari hasil uji hipotesis model kedua yang dilakukan di atas diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan taraf signifikan sebesar 5% (0,05), yang berarti nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, dapat dikatakan bahwa H_a “diterima” dan H_o “ditolak”. Artinya bahwa “ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa”.

E. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android memang sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan, walaupun terbilang baru media pembelajaran tersebut ternyata menjadi salah satu media yang memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa.

Dari berbagai hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada pengaruh yang besar dari media belajar berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mandiri mahasiswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis menggunakan formula analisis regresi linier sederhana. Dari hasil analisis tersebut didapat nilai sebesar 0,684 atau 68,4%. Dari nilai tersebut dapat diketahui besar pengaruh media belajar berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mandiri mahasiswa adalah sebesar 68,4%.

Nilai di atas membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi android memiliki pengaruh yang besar kepada minat belajar mahasiswa PAI UII. Besarnya nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel media pembelajaran berbasis aplikasi android sangat besar terhadap minat belajar mahasiswa PAI. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada sebesar 31,6% pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari hasil uji hipotesis dari dua model yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa H_a “diterima” dan H_o “ditolak”, artinya ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa.

Jadi, secara keseluruhan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap minat belajar mahasiswa PAI.

Secara teori pada dasarnya mahasiswa memang sangat membutuhkan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses belajarnya, baik itu media elektronik ataupun media non elektronik, baik itu media bersifat grafis, audio, visual, maupun audio-visual. Media – media tersebut di atas memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar mahasiswa, hanya saja penggunaan media tersebut harus disesuaikan dengan karakter masing – masing individu mahasiswa.

Mengingat keterbatasan peneliti, penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, sehingga variabel tersebut belum dapat dilihat besar nilai pengaruhnya secara pasti. Semoga dapat dijadikan evaluasi untuk penelitian yang akan datang.